

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah budaya organisasi, komunikasi, motivasi kerja dan kinerja pegawai non-manajer di Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya, dengan alamat Komplek Perkantoran Kabupaten Tasikmalaya Jl. Bojongkoneng, Sukaasih, Kec.Singaparna, Tasikmalaya, Jawa Barat 46415. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh budaya organisasi, komunikasi dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Non Manajer di Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya.

3.1.1 Profil Instansi

Nama : Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan

Alamat : Komplek Perkantoran Kabupaten Tasikmalaya Jl. Bojongkoneng,
Sukaasih, Kecamatan Singaparna, Tasikmalaya, Jawa Barat 46415.

Tlp : (0265) 330 163

Bidang : Pertanian Pangan dan Perikanan

3.1.2 Visi dan Misi

Visi : “Terwujudnya pembangunan pertanian yang berkelanjutan berbasis perdesaan”.

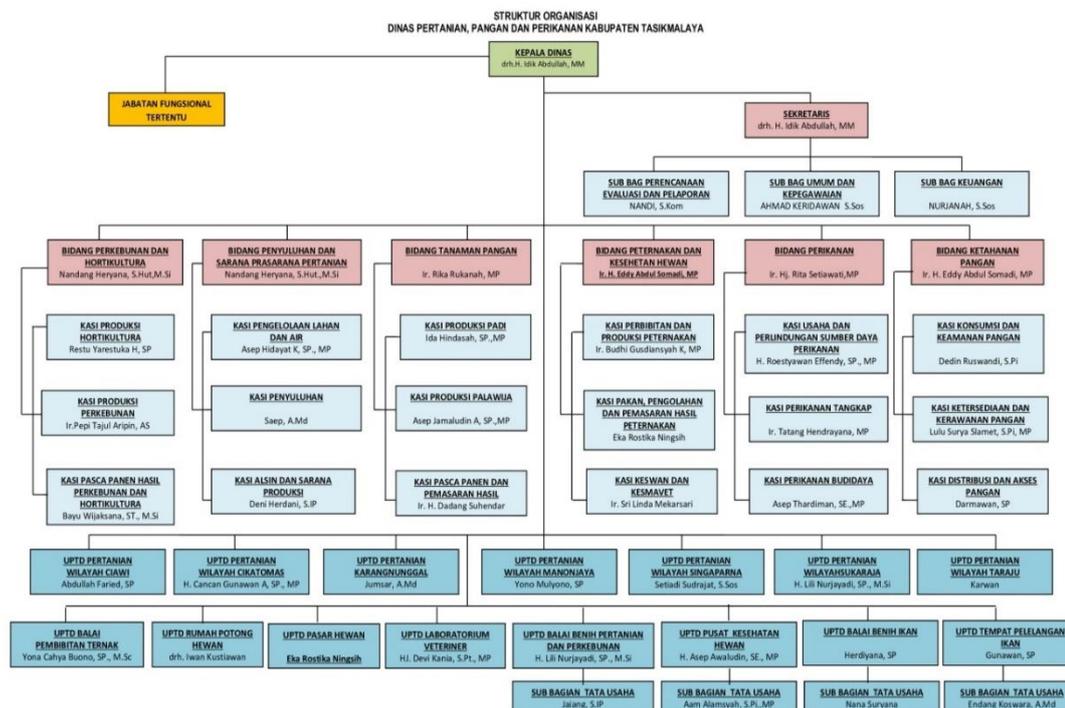
Misi :

1. Membangun kelembagaan pertanian yang professional di perdesaan.

2. Mewujudkan pembangunan pertanian berkelanjutan sesuai dengan potensi wilayah di perdesaan.
3. Mengoptimalkan kualitas para pegawai demi terwujudnya pembangunan pertanian yang berkelanjutan.
4. Membangun manajemen informasi yang berkualitas dalam mendukung database yang reliable.

3.1.3 Struktur Organisasi

Hal yang penting dalam suatu instansi yakni adanya struktur organisasi yang jelas, dimana dalam struktur organisasi instansi terdiri dari divisi atau bagian – bagian yang dapat menunjang dalam pencapaian tujuan suatu instansi. Dalam struktur organisasi diperlukan pembagian sumber daya manusianya sesuai dengan kemampuan kerja masing – masing tenaga kerja. Struktur organisasi Dinas pertanian pangan dan Perikanan dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021

Gambar 3. 1
Struktur Organisasi Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, komunikasi dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya adalah dengan menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2019:2) “Metode penelitian survey yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian – kejadian relative, distribusi, dan hubungan – hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis”.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel merupakan kegiatan menguraikan variabel menjadi sejumlah variabel operasional (indikator) yang langsung menunjukkan pada hal – hal yang diamati atau diukur, sesuai judul yang dipilih yakni “Pengaruh Budaya Organisasi, Komunikasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai”.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya organisasi, komunikasi dan motivasi kerja.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai.

Berikut adalah tabel Operasionalisasi Variabel:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Budaya Organisasi (x1)	Menurut Mangkunegara (2011:114) Budaya organisasi adalah seperangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai - nilai, dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota - anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan internal	1. Inovasi dan keberanian mengambil risiko. 2. Perhatian terhadap detail. 3. Berorientasi pada hasil. 4. Berorientasi pada manusia.	- Kreatifitas - Tindakan mengambil keputusan - Menyelesai kan secara rinci - pengemba ngan diri untuk hasil yang optimal - Pertimbangan keputusan	O R D I N A L

		5. Berorientasi pada tim.	- menyelesaikan pekerjaan dengan bekerja sama	O R D I N A L
		6. Kegaresifan	- Kompetitif	
		7. Stabilitas	- Mempertahankan stabilitas	
Komunikasi (x2)	Menurut Widjaya (2014:32) komunikasi dapat diartikan sebagai proses normal penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui saluran atau media yang tepat sehingga menghasilkan efek yang diharapkan.	1. Pemahaman	- Saling memahami - Perubahan sikap	O R D I N A L
		2. Kesenangan	- Menyampaikan informasi dalam keadaan senang antar kedua belah pihak	
		3. Pengaruh pada sikap	- Perubahan perilaku - Ketertarikan -	
		4. Hubungan yang makin baik	- Peningkatan hubungan	
		5. Tindakan	- Adanya Tindakan	
Motivasi (x3)	Menurut Uno (2014:107) motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita –	1. Tanggung jawab.	- Dorongan dalam bekerja - Penyelesaian tugas	O R D I
		2. Prestasi kerja.	- Melakukan pekerjaan dengan baik	
		3. Peluang untuk maju.	- Peningkatan kualitas kerja	

	cita, penghargaan dan penghormatan.	4. Pengakuan atas kinerja.	- Mendapatkan upah lebih tinggi - Mendapat penghargaan	N A L
		5. Pekerjaan yang menantang.	- Menguasai bidang pekerjaan - Bekerja sesuai jobdesk	
Kinerja Pegawai (Y)	Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2013:67) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya.	1. Kualitas kerja	- Meminimalisir kesalahan - Skill	
		2. Kuantitas kerja	- Sesuai standar kerja	
		3. Tanggung jawab	- Perintah yang dijalankan dengan baik - Penyelesaian tugas	O R D I N A L
		4. Kerjasama	- Partisipasi	
		5. Inisiatif	- Melakukan pekerjaan tanpa perintah pimpinan	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research*, diperoleh melalui:

1. Wawancara

Yaitu bertatap muka langsung dengan melakukan Tanya jawab kepada pihak yang berkaitan guna memperoleh data dan penjelasan yang diperlukan mengenai objek yang diteliti.

2. Kuesioner

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan pernyataan – pernyataan yang sudah disuse oleh peneliti kemudia disebarkan kepada responden dengan permasalahan yang diteliti.

3. Studi dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek.

3.2.3 Sumber Data

Jenis data dalam peneltian ini dibedakan dalam 2 bagian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2019) adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut adalah dengan memberikan kuesioner yang akan diisi langsung oleh objek yang akan diteliti, untuk objek dalam penelitian ini adalah pegawai non manaer Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2019) adalah data yang diperoleh tidak langsung dari penelitian, misalnya bersumber dari artikel, jurnal dan dokumen – dokumen instansi. Data sekunder ini digunakan untuk menunjang dan membantu menguatkan data primer.

3.2.4 Populasi dan Sampel

Jumlah keseluruhan pegawai Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya adalah sebanyak 89 pegawai non manajer dan digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 2
Populasi Sasaran

No	Kategori	Jenis Kelamin		Populasi	Sampel
		Laki – laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Subag Umum dan Kepeg	4	4	8	4
2.	Subag Keuangan		3	3	2
3.	Subag Perencanaan, Evaluasi dan Laporan	2	1	3	2
4.	Bidang Perkebunan dan Holtikultura	9	3	12	6
5.	Bidang Penyuluhan dan Sarana Prasarana Pertanian	5	1	6	3
6.	Bidang Tanaman Pangan	3	4	7	4
7.	Bidang Peternakan dan Keswan	2	2	4	2
8.	Fungsional Tertentu	8	9	17	9
9.	Bidang Perikanan	5	4	9	5
10.	Bidang Ketahanan Pangan	7	3	10	5
11.	Penyuluh Pertanian Spesialis	8	2	10	5
Jumlah				89	47

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas

Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah pegawai non manajer sebanyak 89 orang seperti yang tertera dalam tabel 3.2.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jumlah sampel pegawai non manajer Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 89 orang.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Slovin* sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel karena jumlah populasi yaitu 89 responden. Untuk lebih jelas rumus Slovin yang dikemukakan oleh Yamane Sugiyono (2019:137) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) 5%

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{89}{1 + 89(0,1)^2}$$

$$n = \frac{89}{1,91}$$

$$n = 47,08$$

$$n = 47 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 47 orang.

Berdasarkan perhitungan diatas untuk sampel keseluruhan, ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 5% adalah 47 pegawai. Dari ukuran sampel sebesar 47 pegawai tersebut, maka dapat dilihat ukuran sampel secara proporsional dapat dilihat pada Tabel 3.2.

3.2.5 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019:133) “purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 orang pegawai Non Manajer Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya.

3.2.6 Skala pengukuran

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap – sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3. 3
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing – masing
Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Skala Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi

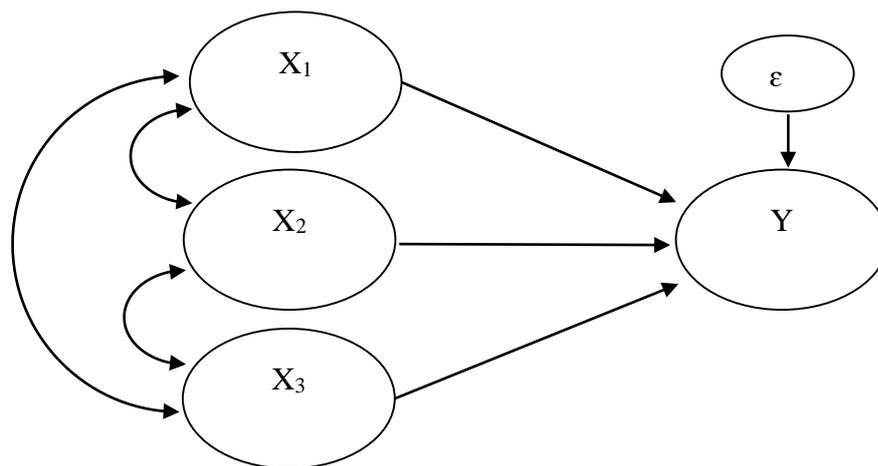
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3. 4
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing – masing
Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Setuju
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

3.3 Model/ Paradigma Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh budaya organisasi, komunikasi dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai maka disajikan paradigma penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3. 2
Paradigma Penelitian

Keterangan:

X₁ = Budaya Organisasi

X₂ = Komunikasi

X₃ = Motivasi

Y = Kinerja Pegawai

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, komunikasi dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai. Setelah diperoleh data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

3.4.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Somantri dan Muhidin (2014:49) “suatu instrument pengukuran dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur”. Adapun formula yang digunakan adalah teknik koefisien korelasi dari Karl Pearson menurut Suharsimi dalam Abdurahman et al. (2011:240).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = nilai korelasi

X = merupakan total skor salah satu pernyataan

Y = merupakan total skor pernyataan

N = merupakan jumlah responden

R hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan 5% maka bila:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas akan menggunakan program SPSS for Windows Versi 25.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Somantri dan Muhidin (2014:47) “Suatu instrument pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat”.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Teknik *Cronbach* menurut Saefuddin dalam (Somantri dan Muhidin 2014:48).

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tidak reliabel.

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows Versi 25.

3.4.2 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan menggunakan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal – hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti: frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Sikap –

sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban/frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.3 *Metode Successive Interval*

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *Successive Interval*. Adapun langkah – langkah dari *successive interval* menurut Somantri dan Muhidin (2014:45) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada);
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (pegawai) sehingga diperoleh proporsi;

3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif;
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban;
5. Hitung $SV = \frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}} f$.

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu *transformated scale value*: $Y = SV + SV_{\min}$.

3.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur adalah untuk mengetahui seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama – sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan Analisis Jalur.

Menurut Suharsaputra (2018:159) tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub – struktur.
2. Menentukan matriks korelasi.
3. Menghitung matriks invers dari variable independent.

4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variable independen terhadap variable dependen.
5. Menghitung $R^2 y (x_1 \dots x_k)$.
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
8. Uji keberartian jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formula Path Analysis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 5
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X1, X2, dan X3 Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
(1)	(2)	(3)
1	Budaya organisasi (X₁)	
	a. Pengaruh langsung X ₁ terhadap Y	$(PyX_1)^2$
	b. Pengaruh tidak langsung X ₁ melalui X ₂	$(PyX_1) (RX_1X_2) (PyX_2)$
	c. Pengaruh tidak langsung X ₁ melalui X ₃	$(PyX_1) (RX_1X_3) (PyX_3)$
	Pengaruh X₁ total terhadap Y	a+b+c.... (1)
2	Komunikasi (X₂)	
	d. Pengaruh langsung X ₂ terhadap Y	$(PyX_2)^2$
	e. Pengaruh tidak langsung X ₂ melalui X ₁	$(PyX_2) (RX_1X_2) (PyX_1)$
	f. Pengaruh tidak langsung X ₂ melalui X ₃	$(PyX_2) (RX_2X_3) (PyX_3)$
	Pengaruh X₂ total terhadap Y	d+e+f....(2)
3	Motivasi Kerja (X₃)	
	g. Pengaruh langsung X ₃ terhadap Y	$(PyX_3)^2$
	h. Pengaruh tidak langsung X ₃ melalui X ₂	$(PyX_3)(RX_1X_3)(PyX_1)$
	i. Pengaruh tidak langsung X ₃ melalui X ₁	$(PyX_3)(RX_2X_3)(PyX_2)$

Pengaruh X_3 total terhadap Y	$g+h+i\dots(3)$
Total Pengaruh X_1, X_2, X_3 Terhadap Y	$(1) + (2) + (3) \dots kd$
Pengaruh lain yang tidak diteliti	$1 - kd = knd$
